

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang diteliti secara sistematis.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010: 6).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan model Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tari *Sigeh Penguten* pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung .

#### **3.2 Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data-data yang berasal dari informan, yaitu 25 siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Al-Azhar 1 Way Halim selaku narasumber, dari siswi tersebut merupakan

untuk data proses serta evaluasi tes praktik tari *Sigeh Penguten* menggunakan model Kooperatif tipe STAD.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:224). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, test praktik dan nontes.

#### **3.3.1 Observasi**

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi. Peneliti dalam observasi ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Melalui observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2012:227).

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengajar dan pengamat (observasi partisipasi) pada kelas ekstrakurikuler tari di SD Al-Azhar 1 Way Halim yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran seni tari pada siswi di SD Al-Azhar 1 Way Halim. Melalui observasi ini diharapkan dapat diperoleh data tentang pembelajaran seni tari pada siswa di SD Al-Azhar 1 Way Halim sesuai dengan

tujuan masalah penelitian. Pada proses observasi lebih di tekankan pada pengamatan siswi saat berada di dalam kelas.

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-katanya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara (Moleong, 2010:190). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerapan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tari *Sigeh Penguten* pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Al-Azhar 1 Way Halim Bandar Lampung. Wawancara yang dilakukan yaitu pada guru ekstrakurikuler tari dan pada siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *Sigeh Penguten*.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berbentuk video, catatan lapangan dan foto-foto selama proses pembelajaran dan pada saat penilaian praktik dalam rangka untuk mereview kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar siswi. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu foto, video, serta catatan lapangan yang diambil

pada saat pembelajaran tari *Sigeh Penguten* dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dari setiap pertemuan.

### 3.3.4 Tes Praktik (perbuatan)

Perolehan data tentang hasil belajar tari *Sigeh Penguten* pada siswi yang mengikuti ekstrakurikuler digunakan tes praktik perbuatan atau produk gerak-gerak tari *Sigeh Penguten* yang dilakukan siswi sebagai hasil belajar individu di dalam kelompok, digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan test praktik, seperti di bawah ini.

**Tabel 3.1** lembar pengamatan tes praktik tari *Sigeh Penguten*

No	Aspek	Deskriptor	Skor	kriteria
1	Hafalan Urutan Gerak	a. Siswi mampu memeragakan urutan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> dari awal sampai akhir tanpa ada kesalahan	5	Baik sekali
		b. Siswi memeragakan urutan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 1-3 kali pada delapan belas ragam gerak	4	Baik
		c. Siswi memeragakan urutan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 4-7 kali pada delapan belas ragam gerak	3	Cukup
		d. Siswi memeragakan urutan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 8-12 kali pada tujuh ragam gerak	2	Kurang
		e. Siswi tidak hafal urutan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> sehingga siswi terlihat tidak tertib	1	Gagal

2	Ketepatan Gerak dengan musik	a. Siswi mampu memeragakan semua gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> dengan ketepatan hitungan gerak dan musik	5	Baik sekali
		b. Siswi memeragakan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> 1-2 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak	4	Baik
		c. Siswi memeragakan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> 3-4 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak	3	Cukup
		d. Siswi memeragakan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> 5-6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak tidak senyum	2	Kurang
		e. Siswi memeragakan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> lebih dari 6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak	1	Gagal
3	Kekompakan dalam kelompok	a. Seluruh siswi dalam kelompok mampu menarikan tari <i>Sigeh Penguten</i> dari awal sampai akhir tanpa ada kesalahan.	5	Baik sekali
		b. Dari 5 siswi terdapat 1 siswi yang tidak menguasai materi tari <i>Sigeh Penguten</i> mulai dari hafalan urutan gerak maupun ketepatan gerak dengan musik sesuai dengan apa yang telah dipelajari	4	Baik
		c. Dari 5 siswi terdapat 2 siswi yang tidak menguasai materi tari <i>Sigeh Penguten</i> mulai dari hafalan urutan gerak maupun ketepatan	3	Cukup

		gerak dengan musik sesuai dengan apa yang telah dipelajari		
		d. Dari 5 siswi terdapat 3 siswi yang tidak menguasai materi tari <i>Sigeh Penguten</i> mulai dari hafalan urutan gerak maupun ketepatan gerak dengan musik sesuai dengan apa yang telah dipelajari	2	Kurang
		e. Seluruh siswi dalam kelompok tidak menguasai materi <i>Sigeh Penguten</i> sehingga tidak mampu menarikan tari <i>Sigeh Penguten</i> sesuai dengan hafalan urutan gerakan maupun gerak dengan musik.	1	Gagal
<b>Jumlah maksimum</b>				<b>15</b>

Hasil belajar gerak tari *Sigeh Penguten* siswi dapat diukur dengan lembar pengamatan tes praktik dengan total skor keseluruhan berjumlah 15 sehingga hasil belajar siswi dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan nilai untuk Skala lima, sebagai berikut.

**Tabel 3.2. Penentuan Patokan Nilai untuk Skala Lima**

Interval Nilai Tingkat Kemampuan	Keterangan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Arikunto, 2008: 246).

Setelah skor didapat, maka dilakukan perhitungan untuk siswi berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu hafalan ragam

gerak, ketepatan gerak dengan musik dan kekompakan dalam kelompok pada saat menari dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel lembar pengamatan tes praktik yang memiliki skor maksimal 15. Selanjutnya setelah skor siswi diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

### 3.3.5 Nontest

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswi dalam pembelajaran tari *Sigeh Penguten* di dalam kelompoknya dan aktivitas guru dalam mengajar di kelas dengan penggunaan model kooperatif tipe STAD . Untuk memperoleh data tentang penggunaan model kooperatif pada pembelajaran tari *Sigeh Penguten* yang diamati pada lembar pengamatan aktivitas siswi, sebagai berikut.

**Tabel 3.3. Lembar Penilaian Aktivitas Siswi dalam Kelompok**

No	Aspek	Deskriptor Penilaian	Skor	Kriteria
1	<i>Visual Activities</i>	a. Seluruh siswi dalam kelompok memperhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan kemudian siswi mampu menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru	5	Baik Sekali
		b. Dari 5 siswi terdapat 1 siswi yang tidak memperhatikan guru pada saat guru	4	Baik

		mendemonstrasikan sehingga siswi tidak mampu menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan bersama teman satu kelompoknya.		
		c. Dari 5 siswi terdapat 2 siswi yang tidak memperhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan sehingga siswi tidak mampu mendemonstrasikan dengan baik bersama teman kelompok sesuai dengan apa yang telah dicontohkan.	3	Cukup
		d. Dari 5 siswi terdapat 3 siswi tidak memperhatikan guru pada saat mendemonstrasikan sehingga siswi tidak dapat menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan dengan baik bersama teman kelompoknya dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru	2	Kurang
		e. Seluruh siswi dalam kelompok tidak memperhatikan pada saat guru mendemonstrasikan sehingga seluruh siswi tidak dapat menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan dengan baik atau tidak sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru	1	Gagal
<b>2.</b>	<b><i>Listening Activities</i></b>	a. Seluruh siswi dalam kelompok mendengarkan materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru dan seluruh siswi mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	5	Baik Sekali
		b. Dari 5 siswi terdapat 1 siswi yang tidak mendengarkan penjelasan	4	Baik

		guru tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik, sehingga siswi tidak mampu mendemonstrasikan bersama teman kelompok sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.		
		c. Dari 5 siswi terdapat 2 siswi yang tidak mendengarkan penjelasan guru tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik, sehingga siswi tidak mampu mengikuti kelompoknya untuk mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	3	Cukup
		d. Dari 5 siswi terdapat 3 siswi yang tidak mendengarkan penjelasan guru tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik, sehingga siswi tidak mampu mengikuti kelompoknya untuk mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	2	Kurang
		e. Seluruh siswi dalam kelompok tidak mendengarkan penjelasan guru tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik, sehingga seluruh siswi tidak mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	1	Gagal
<b>3.</b>	<b><i>Motor Activities</i></b>	a. Seluruh siswi dalam kelompok memeragakan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> dengan masing-masing kelompoknya sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru	5	Baik Sekali

		b. Dari 5 siswi terdapat 1 siswi yang tidak memeragakan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> dengan baik dalam masing- masing kelompoknya	4	Baik
		c. Dari 5 siswi terdapat 2 siswi yang tidak memeragakan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> dengan baik dalam masing-masing kelompoknya	3	Cukup
		d. Dari 5 siswi terdapat 3 siswi yang tidak memeragakan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> dengan baik dalam masing-masing kelompoknya	2	Kurang
		e. Seluruh siswi tidak memeragakan gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> dengan baik dalam masing-masing kelompoknya	1	Gagal
<b>Total skor maksimum</b>				<b>15</b>

Setelah skor aktivitas siswi didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian aktivitas siswi yaitu *visual activities*, *listening activities* dan *motor activities* pada saat proses pembelajaran di kelas dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel yaitu lembar penilaian aktivitas siswi yang memiliki skor maksimum 15. Selanjutnya setelah skor aktivitas siswi diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengecek dan melihat kegiatan guru di dalam kelas. Guru berperan aktif dalam penggunaan model

kooperatif tipe STAD pada pembelajaran tari *Sigeh Penguten*.

**Tabel 3.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru**

No	Instrumen Kegiatan Guru	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6
1	<b>Kemampuan membuka pelajaran</b>						
	a. Menarik perhatian siswa						
	b. Memberikan motivasi awal						
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)						
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan						
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan						
2	<b>Sikap guru dalam proses pembelajaran</b>						
	a. Kejelasan artikulasi suara						
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa						
	c. Antusiasme dalam penampilan						
	d. Mobilitas posisi mengajar						
3	<b>Penguasaan bahan belajar (materi pelajaran)</b>						
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RKH						
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)						
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh						
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar						
4	<b>Kegiatan belajar mengajar</b>						

	<b>(proses pembelajaran)</b>						
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan						
	b. Penyajian bahan belajar sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan						
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa						
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan						
5	<b>Kemampuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD</b>						
	a. Membagi kelompok yang tingkat kemampuan berbeda-beda terdiri dari 5 siswi dalam setiap kelompok						
	b. Mendemonstrasikan materi pelajaran tari <i>Sigeh Penguten</i> yang dilakukan secara klaksikal atau audiovisual						
	c. Membuat para siswi dalam setiap kelompok untuk mengerjakan tiap materi ragam gerak tari <i>Sigeh Penguten</i> yang telah diberikan secara bersama-sama dalam setiap kelompoknya						
	d. Mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi tari <i>Sigeh Penguten</i> yang telah dipelajari						
	e. Melakukan penilaian terhadap penampilan tari <i>Sigeh Penguten</i> yang telah dipelajari sebagai hasil kerja masing-masing kelompok						
	f. Memeriksa hasil kerja siswi dan diberi angka rentang 0-100						
	g. Memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok						

6	<b>Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran</b>						
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan						
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan						
	c. Memberi kesimpulan kegiatan pembelajaran						

(Rusman, 2012:99-100)

Keterangan:

P.1 = Pertemuan pertama

P.4 = Pertemuan keempat

P.2 = Pertemuan kedua

P.5 = Pertemuan kelima

P.3 = Pertemuan ketiga

P.6 = Pertemuan keenam

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *check list* sebagai penanda.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada penelitian pengambilan data, observasi, dan wawancara dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam instrumen penelitian digunakan panduan observasi, panduan dokumentasi, catatan harian, tes praktik, dan nontes.

#### 1. Panduan Observasi

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung.

#### 2. Panduan Pencatatan Lapangan

Panduan catatan lapangan berisi catatan harian yang akan memudahkan peneliti untuk terus mengikuti arah perkembangan kegiatan penelitiannya, untuk memperoleh gambaran bagaimana rencana penelitian dengan peroleh data yang dikumpulkan.

### 3. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto catatan resmi, dan catatan harian yang menggunakan alat bantu kamera foto.

### 4. Lembar Pengamatan Tes Praktik

Lembar pengamatan tes praktik digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar tari *Sigeh Penguten* dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Lembar tes praktik yang digunakan instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian yang sudah ditentukan.

### 5. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswi dalam pembelajaran tari *Sigeh Penguten* melalui penggunaan model kooperatif tipe STAD.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:244). Hasil analisis disusun untuk

mendeskripsikan Penerapan model Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tari *Sigeh Penguten* pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mengamati aktivitas siswi selama proses pembelajaran tari *Sigeh Penguten* dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD;
2. Menganalisis hasil tes tari *Sigeh Penguten* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar;
3. Memberi nilai hasil tes praktik siswi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

4. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswi dalam pembelajaran tari *Sigeh Penguten* menggunakan tolok ukur sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Penentuan Patokan Nilai Untuk Skala Lima**

Interval Nilai Tingkat Kemampuan	Keterangan
----------------------------------	------------

80-100	Baik Sekali
66-79	Baik Cukup
56-65	Kurang
40-55	Gagal
30-39	

(Arikunto, 2008: 246).

5. Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis;
6. Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, catatan lapangan, dokumentasi, hasil tes praktik serta aktivitas siswi dan guru.